

EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA POLA KAIN SASIRANGAN

SKRIPSI

OLEH
FEBRI PUSPITA PRATIWI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M/1446 H**

EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA POLA KAIN SASIRANGAN

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh
Febri Puspita Pratiwi
NIM. 200101040662

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
BANJARMASIN
2024 M/1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febri Puspita Pratiwi
NIM : 200101040662
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 22 Februari 2002
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Etnomatematika Pada Pola Kain Sasirangan Terhadap Pembelajaran Matematika” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarbaru, 11 November 2024
Yang membuat pernyataan,



SURAT BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: pmtk@uin-antasari.ac.id

SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI

Nomor : 357/Un.14/III.1.g/PP.00.9/12/2024

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Febri Puspita Pratiwi
NIM : 200101040662
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi:

Etnomatematika Pada Pola Kain Sasirangan Terhadap Pembelajaran Matematika

Hasil Uji Plagiasi : 11%

Berdasarkan hasil uji plagiasi dengan menggunakan www.drillbitplagiarismcheck.com bahwa naskah skripsi ini dinyatakan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 3 Desember 2024

Ketua Program Studi

Pendidikan Matematika



Husby Assidiqi, S.Pd., M. Si
NIP. 198210192009121004

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Etnomatematika Pada Pola Kain Sasirangan Terhadap Pembelajaran Matematika
Ditulis oleh : Febri Puspita Pratiwi
NIM : 200101040662
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Matematika
Tahun Akademik : 2024/2025 (Ganjil)
Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 22 Februari 2002
Alamat : Jl. A. Yani Km15.800 Karang Anyar Gang
Karomah Rt 25 Rw 09, Kec. Gambut, Kab. Banjar,
Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarbaru, 11 November 2024

Pembimbing



Rinda Azmi Saputri, M.Pd.

NIP. 199302122019032016

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Eksplorasi Etnomatematika Pada Pola Kain Sasirangan, Nama Febri Puspita Pratiwi, NIM 200101040662, telah diujikan dalam Sidang Tim Pengaji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Desember 2024

Nilai : 90



TIM PENGUJI:

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Lathifaturrahmah, M.Si	1.
2.	Mayang Gadih Ranti, S.Si., M.Pd	2.
3.	Rinda Azmi Saputri, M.Pd	3.

ABSTRAK

Febri Puspita Pratiwi: 200101040662. *Eksplorasi Etnomatematika Pada Pola Kain Sasirangan.* Skripsi. Pembimbing Skripsi Rinda Azmi Saputri, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: Eksplorasi, Etnomatematika, Pola Kain Sasirangan

Eksplorasi adalah kegiatan mencari dan menggali pengetahuan mengenai suta benda atau objek secara detail yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru sebanyak mungkin terutama pada sumber daya yang mungkin tersedia di lokasi tersebut. Etnomatematika adalah bidang keilmuan yang mempelajari perpaduan antara matematika dan budaya. Salah satu contoh implementasi yang dapat dijadikan objek pengamatan dari aspek budaya adalah kerajinan sasirangan. Kain sasirangan adalah kain adat khas suku Banjar di Kalimantan Selatan . Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui dan memahami etnomatematika pada pola kain sasirangan, (2) Mengetahui dan memahami kaitan etnomatematika pada pola kain sasirangan dengan pembelajaran matematika.

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau menarik kesimpulan dan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat konsep matematika pada pola kain sasirangan, yaitu konsep garis seperti garis tegak lurus, garis berpotongan dan garis sejajar, konsep sudut seperti sudut lancip, sudut siku-siku, sudut tumpul, sudut lurus, sudut refleks dan sudut vertikal, konsep bangun datar seperti persegi, persegi panjang, belah ketupat, lingkaran, segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, segi lima, segi enam dan trapesium, konsep kekongruenan dan kesebangunan, konsep transformasi geometri seperti translasi, refleksi dan dilatasi, konsep parabola, serta konsep aljabar seperti fungsi kuadrat dan kaitan etnomatematika pada pola kain sasirangan dengan pembelajaran matematika yaitu cara mengaitkan temuan konsep matematika dengan materi yang berkaitan yang sudah dianalisis oleh peneliti, sehingga hasil eksplorasi etnomatematika pada pola kain sasirangan dapat diimplementasikan pada pembelajaran matematika sesuai dengan jenjang sekolah peserta didik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئْيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى أَهْلِهِ وَاصْنَاحِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan seru sekalian alam. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menunjukkan kepada manusia jalan keselamatan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya dalam penyelesaian penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dimaksud. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamdan, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Bapak Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si. dan Bapak Yusran Fauzi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan arahan penulisan skripsi yang sesuai dengan pengembangan pada program studi.

3. Ibu Rinda Azmi Saputri, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan.
4. Para Dosen, Karyawan dan Karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis menyelesaikan kuliah.
5. Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag., selaku Kepala Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin dan staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.
6. Bapak Aliansyah, Ibu Siti Salamah dan Ibu Fauziah, selaku Pengrajin Kain Sasirangan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Ibu Ida Wardani dan Ibu Afni Zulaika Pratiwi, selaku Produsen Kain Sasirangan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik moril maupun nonmaterial yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka dan mencatatnya sebagai kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Banjarbaru, 04 Jumadil Awal 1446 H
06 November 2024 M



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

a. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـ	A	Fathah
ـ	I	Kasrah

ـ	U	Dhammah
---	---	---------

Kata sandang: Contoh: (الرّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيْوَن) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـ ي	Ai	a dan i
ـ و	Au	a dan u

b. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

c. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

d. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (‘) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْفَرَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

e. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na ‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi’ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودُ	Wahdah al-Wujûd

f. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarkan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

g. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَا الْأَسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَاتِ مَالِكٍ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعُقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوْعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	musâhamah-al
مَنْ سَلَّكَ ثَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
SURAT BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Fokus Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Signifikansi Penelitian.....	7
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
G. Sistematika Penulisan	10
 BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	 11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kerangka Pikir.....	64
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 65
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	65
B. Lokasi Penelitian	65
C. Subjek dan Objek Penelitian	66
D. Data dan Sumber Data.....	66
E. Teknik Pengumpulan Data	67
F. Instrument Penelitian.....	69
G. Teknik Analisis Data	70
H. Keabsahan Data	72
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 75
A. Hasil Penelitian.....	75
B. Pembahasan	141
 BAB V PENUTUP.....	 222
A. Simpulan	222
B. Saran	223

DAFTAR PUSTAKA	224
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	229
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	267

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Tabel 2.1 Parabola Horizontal	52
2. Tabel 2.2 Parabola Vertikal	52
3. Tabel 2.3 Persamaan Parabola	53
4. Tabel 2.4 Pola Kain Sasirangan beserta gambarnya	58
5. Tabel 3.1. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data.....	69
6. Tabel 4.1 Triangulasi Data Metode.....	120
7. Tabel 4.2 Etnomatematika Pada Pola Kain Sasirangan	142

DAFTAR GAMBAR

No.		Halaman
1.	Gambar 2.1 Garis Tegak Lurus	23
2.	Gambar 2.2 Garis Berpotongan	24
3.	Gambar 2.3 Garis Sejajar.....	25
4.	Gambar 2.4 Sudut Lancip	26
5.	Gambar 2.5 Sudut Siku-Siku	27
6.	Gambar 2.6 Sudut Tumpul	27
7.	Gambar 2.7 Sudut Lurus.....	27
8.	Gambar 2.8 Sudut Refleks	28
9.	Gambar 2.9 Sudut Vertikal	28
10.	Gambar 2.10 Persegi.....	30
11.	Gambar 2.11 Persegi Panjang.....	31
12.	Gambar 2.12 Belah Ketupat	32
13.	Gambar 2.13 Lingkaran	34
14.	Gambar 2.14 Segitiga Sama Sisi	35
15.	Gambar 2.15 Segitiga Sama Kaki	36
16.	Gambar 2.16 Segi Lima Beraturan	37
17.	Gambar 2.17 Segi Lima Tidak Beraturan.....	38
18.	Gambar 2.18 Segi Enam	40
19.	Gambar 2.19 Trapesium Sama Kaki.....	40
20.	Gambar 2.20 Trapesium Siku-Siku	41
21.	Gambar 2.21 Trapesium Sembarang	42
22.	Gambar 2.22 Kekongruenan.....	44

23.	Gambar 2.23 Kesebangunan.....	45
24.	Gambar 2.24 Translasi.....	47
25.	Gambar 2.25 Refleksi	49
26.	Gambar 2.26 Dilatasi.....	51
27.	Gambar 2.27 Unsur-Unsur Parabola	51
28.	Gambar 2.28 Kerangka Pikir	64
29.	Gambar 4.1 Peta Kelurahan Seberang Mesjid.....	77
30.	Gambar 4.2 Peta Wilayah Kota Banjarbaru	78
31.	Gambar 4.3 Proses Menyiapkan Kain Putih S1	84
32.	Gambar 4.4 Proses Pembuatan Pola S1	85
33.	Gambar 4.5 Koleksi Pola Sasirangan S1	85
34.	Gambar 4.6 Hasil Kain yang Sudah Dijelujur S1	86
35.	Gambar 4.7 Proses Pewarnaan Kain S1	86
36.	Gambar 4.8 Proses Melepas Jahitan Jelujur S1	87
37.	Gambar 4.9 Proses Pencucian Kain S1	87
38.	Gambar 4.10 Hasil Kain yang Sudah Dicuci S1	88
39.	Gambar 4.11 Proses Penjemuran Kain S1	88
40.	Gambar 4.12 Menyiapkan Kain Katun Satin Putih Polos S2	89
41.	Gambar 4.13 Pembuatan Pola Desain pada Kain S2	89
42.	Gambar 4.14 Koleksi Pola S2.....	90
43.	Gambar 4.15 Proses Menjahit Jelujur S2	90
44.	Gambar 4.16 Hasil kain yang sudah dijelujur S2	91
45.	Gambar 4.17 Proses Pewarnaan Kain Pencelupan Pertama S2	91

46.	Gambar 4.18 Hasil Kain Pencelupan Pertama S2	92
47.	Gambar 4.19 Proses Pencelupan Kedua S2.....	92
48.	Gambar 4.20 Proses Meratakan Pewarna pada Kain S2	93
49.	Gambar 4.21 Hasil Pencoletan S2	93
50.	Gambar 4.22 Proses Melepas Jahitan Jelujur S2.....	94
51.	Gambar 4.23 Proses Pencucian Kain S2	95
52.	Gambar 4.24 Hasil Kain yang Sudah Dicuci S2	95
53.	Gambar 4.25 Proses Finishing/Penyetrikaan Kain S2.....	96
54.	Gambar 4.26 Koleksi Kain Sasirangan S3	96
55.	Gambar 4.27 Motif Hiris Gagatas dan Motif Bayam Raja S3.....	97
56.	Gambar 4.28 Motif Naga Balimbur dan Motif Hiris Gagatas S3.....	97
57.	Gambar 4.29 Motif Sari Gading dan Motif Kangkung Kaombakan S3	98
58.	Gambar 4.30 Motif Kambang Kacang dan Motif Bayam Raja S3.....	99
59.	Gambar 4.31 Motif Gigi Haruan S3	99
60.	Gambar 4.32 Motif Gigi Haruan, Motif Intan dan Motif Jajumputan S3	100
61.	Gambar 4.33 Motif Kembang Kacang, Motif Daun Pacar, Motif Bintang S3	100
62.	Gambar 4.34 Motif Naga Balimbur, Motif Turun Dayang dan Motif Kangkung Kaombakan S3	101
63.	Gambar 4.35 Koleksi Kain Sasirangan Subjek S4	102
64.	Gambar 4.36 Motif Bayam Raja S4	102
65.	Gambar 4.37 Motif Kembang Kacang, Motif Jelujur, Motif Kulat Karikit, Motif Kembang L onceng (Variasi) S4.....	102

66.	Gambar 4.38 Motif Sari Gading, Motif Intan, Motif Daun Pacar, dan Motif Kembang Kacang S4	103
67.	Gambar 4.39 Motif Gelombang, Motif Hiris Gagatas, Motif Kembang Kacang, dan Motif Bintang S4	103
68.	Gambar 4.40 Motif Bata, Motif Jajumputan, dan Motif Intan S4	104
69.	Gambar 4.41 Motif Daun Pacar, Motif Jajumputan, Motif Naga Balimbur S4.....	104
70.	Gambar 4.42 Motif Hiris Pudak S4	105
71.	Gambar 4.43 Motif Turun Dayang, Motif Hiris Gagatas, Motif Jajumputan, dan Motif Daun Pacar S4	105
72.	Gambar 4.44 Motif Gigi Haruan dan Motif Hiris Gagatas S4	105
73.	Gambar 4.45 Motif Bambu S1	106
74.	Gambar 4.46 Motif Perisai dan Hiris Gagatas S1	107
75.	Gambar 4.47 Motif Daun Pacar S1	107
76.	Gambar 4.48 Motif Daun Pacar, Hiris Gagatas, Gigi Haruan dan Motif Kangkung Kaombakan S1	107
77.	Gambar 4.49 Motif Tampuk manggis, Motif Tangga (Variasi dari Motif Gigi Haruan) dan Motif Kangkung Kaombakan S1	107
78.	Gambar 4.50 Motif Bayam Raja S1	108
79.	Gambar 4.51 Motif Gigi Haruan S1	108
80.	Gambar 4.52 Motif Daun Sirih dan Motif Kambang Sasaki S1	108
81.	Gambar 4.53 Motif Kambang Kacang, Motif Jajumputan, dan Motif Gelombang S2	109
82.	Gambar 4.54 Motif Kambang Sasaki S2	109
83.	Gambar 4.55 Motif Hiris Gagatas, Motif Daun Jaruju S2.....	109
84.	Gambar 4.56 Motif Kambang Sasaki S2	110

85.	Gambar 4.57 Motif Hiris Gagatas, Motif Kembang Sasaki, Motif Gigi Haruan, dan Motif Kangkung Kaombakan S2	110
86.	Gambar 4.58 Motif Hiris Gagatas, Motif Logo Japfa, dan Motif Kembang Kacang S2	110
87.	Gambar 4.59 Motif Hiris Gagatas, Motif Kambang Kacang, dan Motif Naga Balimbur S2	111
88.	Gambar 4.60 Motif Naga Balimbur, Motif Bintang, dan Motif Daun Pacar S2	111
89.	Gambar 4.61 Motif Hiris Gagatas, Motif Bayam Raja, dan Motif Variasi S2	111
90.	Gambar 4.62 Motif Gelombang S2	112
91.	Gambar 4.63 Motif Jajumputan, Motif Rumah Adat Banjar, dan Motif Ular Lidi S2	112
92.	Gambar 4.64 Motif Hiris Gagatas, Motif Kambang Kacang, Motif Daun Pacar, dan Motif Jajumputan S2	112
93.	Gambar 4.65 Motif Jajumputan, Motif Hiris Gagatas, Motif Bayam Raja S3.....	113
94.	Gambar 4.66 Motif Naga Balimbur dan Motif Hiris Gagatas S3.....	114
95.	Gambar 4.67 Motif Sari Gading dan Motif Kangkung Kaumbakan S3	114
96.	Gambar 4.68 Motif Kembang Kacang dan Motif Bayam Raja S3.....	114
97.	Gambar 4.69 Motif Gigi Haruan S3	115
98.	Gambar 4.70 Motif Gigi Haruan, Motif Intan dan Motif Jajumputan S3	115
99.	Gambar 4.71 Motif Kembang Kacang, Motif Daun Pacar, Motif Bintang dan Motif Kangkung Kaumbakan S3	115
100.	Gambar 4.72 Motif Naga Balimbur, Motif Turun Dayang dan Motif Kambang Kacang S3	116
101.	Gambar 4.73 Motif Bayam Raja dan Motif Hiris Gagatas S3.....	116

102. Gambar 4.74 Motif Bayam Raja dan Motif Naga Balimbur S4	116
103. Gambar 4.75 Motif Kembang Kacang, Motif Jelujur dan Motif Kulat Karikit S4.....	117
104. Gambar 4.76 Motif Sari Gading, Motif Intan, Motif Daun Pacar dan Motif Kembang Kacang S4	117
105. Gambar 4.77 Motif Kembang Kacang, Motif Hiris Gagatas, Motif Bintang, Motif Kulat Karikit dan Motif Naga Balimbur S4.....	117
106. Gambar 4.78 Motif Gelombang, Motif Hiris Gagatas, Motif Kembang Kacang dan Motif Bintang S4	117
107. Gambar 4.79 Motif Intan dan Motif Daun Pacar S4	118
108. Gambar 4.80 Motif Bata, Motif Jajumputan dan Motif Intan S4	118
109. Gambar 4.81 Motif Daun Pacar, Motif Jajumputan dan Motif Naga Balimbur S4.....	118
110. Gambar 4.82 Motif Hiris Pudak S4	118
111. Gambar 4.83 Motif Turun Dayang, Motif Hiris Gagatas, Motif Jajumputan dan Motif Daun Pacar S4	119
112. Gambar 4.84 Motif Jajumputan dan Motif Kembang Kacang S4	119
113. Gambar 4.85 Motif Gigi Haruan dan Motif Hiris Gagatas S4	119
114. Gambar 4.86 Konsep Garis Tegak Lurus Pada Kain Sasirangan Motif Variasi.....	157
115. Gambar 4.87 Garis Berpotongan Pada Kain Sasirangan Motif Bintang.....	159
116. Gambar 4.88 Garis Sejajar Pada Kain Sasirangan Motif Turun Dayang, Motif Gigi Haruan, Motif Sari Gading dan Motif Variasi	161
117. Gambar 4.89 Sudut Lancip pada Motif Hiris Gagatas	163
118. Gambar 4.90 Sudut Lancip pada Motif Intan	163
119. Gambar 4.91 Sudut Siku-Siku pada Motif Persegi.....	165
120. Gambar 4.92 Sudut Siku-Siku pada Motif Variasi	165

121. Gambar 4.93 Sudut Tumpul pada Motif Gigi Haruan	167
122. Gambar 4.94 Sudut Tumpul pada Motif Tampuk Manggis	167
123. Gambar 4.95 Sudut Lurus pada Motif Intan.....	169
124. Gambar 4.96 Sudut Refleks pada Motif Bintang	171
125. Gambar 4.97 Sudut Refleks pada Motif Variasi.....	171
126. Gambar 4.98 Sudut Vertikal pada Motif Bintang.....	173
127. Gambar 4.99 Konsep Persegi Pada Motif Sari Gading	174
128. Gambar 4.100 Konsep Persegi Pada Motif Variasi	174
129. Gambar 4.101 Konsep Persegi Panjang Pada Motif Variasi dan Motif Sari Gading	177
130. Gambar 4.102 Konsep Belah Ketupat Pada Kain Sasirangan Motif Hiris Gagatas	179
131. Gambar 4.103 Konsep Lingkaran Pada Kain Sasirangan Motif Jajumputan	181
132. Gambar 4.104 Konsep Segitiga Sama Sisi Pada Kain Sasirangan Motif Intan	183
133. Gambar 4.105 Konsep Segitiga Sama Kaki Pada Kain Sasirangan Motif Segitiga (variasi).....	183
134. Gambar 4.106 Konsep Segi lima Pada Kain Sasirangan Motif Bintang.....	188
135. Gambar 4.107 Konsep Segi Enam Pada Kain Sasirangan Motif Variasi.....	190
136. Gambar 4.108 Konsep Trapesium Sama Kaki Pada Kain Sasirangan Motif Rumah Banjar	192
137. Gambar 4.109 Konsep Trapesium Siku-Siku Pada Kain Sasirangan Motif Bata (Variasi).....	192
138. Gambar 4.110 Kekongruenan pada Motif Gigi Haruan	195
139. Gambar 4.111 Kekongruenan pada Motif Jajumputan.....	195

140. Gambar 4.112 Kekongruenan pada Motif Hiris Gagatas	196
141. Gambar 4.113 Kekongruenan pada Motif Hiri Gagatas, Motif Daun Jaruju	196
142. Gambar 4.114 Konsep Kesebangunan Pada Kain Sasirangan Motif Hiris Gagatas	199
143. Gambar 4.115 Translasi pada Motif Gigi Haruan	200
144. Gambar 4.116 Translasi pada Motif Naga Balimbur dan Motif Daun Pacar	201
145. Gambar 4.117 Translasi pada Motif Jajumputan dan Motif Hiris Pudak	201
146. Gambar 4.118 Translasi pada Motif Hiris Pudak	201
147. Gambar 4.119 Translasi pada Motif variasi	201
148. Gambar 4.120 Translasi pada Motif Hiris Gagatas	202
149. Gambar 4.121 Translasi pada Motif Hiris Gagatas, Motif Daun Jaruju	202
150. Gambar 4.122 Translasi pada Motif Jelujur dan Motif Variasi.....	202
151. Gambar 4.123 Refleksi pada Motif Variasi.....	207
152. Gambar 4.124 Refleksi pada Motif Kembang Kacang, Naga Balimbur, Bintang	207
153. Gambar 4.125 Refleksi pada Motif Intan, Daun Pacar.....	208
154. Gambar 4.126 Refleksi pada Motif Hiris Gatatas, Kembang Kacang, Bintang, dan Gelombang	208
155. Gambar 4.127 Refleksi pada Motif Turun Dayang, Kembang Kacang	208
156. Gambar 4.128 Refleksi pada Motif Gigi Haruan, Kangkung Kaombakan, Hiris Gagatas	208
157. Gambar 4.129 Dilatasi pada Motif Jajumputan.....	212

158. Gambar 4.130 Dilatasi pada Lingkaran Dengan $k = 2$ Terhadap Pusat $(0, 0)$	214
159. Gambar 4.131 Parabola Terbuka ke Atas pada Motif Bayam Raja.....	215
160. Gambar 4.132 Parabola Terbuka ke Atas pada Motif Naga Balimbur...	215
161. Gambar 4.133 Parabola Terbuka ke Bawah pada Motif Bayam Raja....	215
162. Gambar 4.134 Parabola Terbuka ke Bawah pada Motif Ular Lidi.....	216
163. Gambar 4.135 Grafik Fungsi Kuadrat Terbuka ke Atas pada Motif Bayam Raja	219
164. Gambar 4.136 Grafik Fungsi Kuadrat Terbuka ke Bawah pada Motif Ular Lidi	219

DAFTAR LAMPIRAN

No.		Halaman
1.	Terjemah Bahasa Asing	229
2.	Instrument Penelitian	230
3.	Hasil Wawancara	234
4.	Surat Keterangan Telah Seminar Proposal	247
5.	Surat Keterangan SK Dosen Pembimbing	248
6.	Surat Perubahan Judul Skripsi	249
7.	Surat Riset	250
8.	Lembar Konsultasi Skripsi.....	253
9.	Surat Persetujuan.....	260
10.	Surat Bebas Plagiasi.....	261
11.	Sertifikat Ujian Komprehensif	262
12.	Dokumentasi	263